TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i3.5598

ANALISIS KEPRIBADIAN MUSLIM TERBAIK PADA FILM ANIMASI *I'M THE BEST MUSLIM*

Raihan Rabbani Hidayah[1], Rubino[2], Hasan Hamzah Lubis[3]
Sekolah Tinggi Agama Islam As-sunnah
rabbani2705@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 2, 2025	Apr 16, 2025	Apr 28, 2025	May 3, 2025

Abstract

Animated films as entertainment and educational media have strong potential in conveying moral messages and Islamic values. However, there are still few studies that specifically examine the representation of Muslim personality in animation media. This research aims to analyze the representation of the best Muslim personality in I'm The Best Muslim animation based on the perspective of Islamic psychology. This research uses descriptive qualitative method with content analysis approach. Data were collected from several episodes of the animation using an instrument in the form of a coding sheet prepared based on Muslim personality indicators according to Dr. Muhammad Uthman Najati, and validated by two experts (coders). The data analysis technique refers to the Miles, Huberman, and Saldana model, which includes the stages of data condensation, data presentation, and conclusion drawing. The results show that from a total of 19 statements of the best Muslim personality found, the worship aspect is the most dominant category (52.63%), followed by the community relations aspect (31.58%), emotional and compassion aspect (10.52%), and physical aspect (5.26%). The existence of this animation not only serves as a means of entertainment, but also contributes positively in shaping the ideal Muslim character, making it an alternative media in Islamic character education.

Keywords: Muslim personality, Islamic animation, content analysis, Islamic values, I'm The Best Muslim

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Film animasi sebagai media hiburan sekaligus edukasi memiliki potensi kuat dalam menyampaikan pesan moral dan nilai keislaman. Namun, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengkaji representasi kepribadian muslim dalam media animasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi kepribadian muslim terbaik dalam animasi *I'm The Best Muslim* berdasarkan perspektif psikologi Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi (content analysis). Data dikumpulkan dari beberapa episode animasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar koding yang disusun berdasarkan indikator kepribadian muslim menurut Dr. Muhammad Utsman Najati, dan divalidasi oleh dua ahli (coder). Teknik analisis data mengacu pada model Miles, Huberman, dan Saldana, yang mencakup tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 19 pernyataan kepribadian muslim terbaik yang ditemukan, aspek ibadah merupakan kategori paling dominan (52,63%), diikuti oleh aspek hubungan masyarakat (31,58%), aspek emosional dan kasih sayang (10,52%), dan aspek fisik (5,26%). Keberadaan animasi ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga berkontribusi positif dalam membentuk karakter muslim yang ideal, menjadikannya media alternatif dalam pendidikan karakter Islami.

Kata Kunci: Kepribadian Muslim, Animasi Islami, Content Analysis, Nilai Keislaman, I'm The Best Muslim

PENDAHULUAN

Allah ﷻ telah menjadikan islam agama yang sempurna dan mulia (Huda et al., 2024). Islam menjadi pedoman bagi umat muslim dalam ibadah dan aspek kehidupan, semua petunjuk bersumber daripada alquran dan sunnah (Marwah, 2021). Begitu juga islam telah mengatur bagaimana seharusnya karakter kepribadian seorang muslim. Islam menginginkan seorang muslim agar memiliki kepribadian ideal dan baik sejalan dengan apa yang telah dijelaskan dalam nash Alquran dan As-sunnah tidak menyelisihi norma-norma agama islam (Badri & Stafi, 2021).

Kepribadian dalam pandangan Yadi Purwanto merupakan cara berpikir manusia pada realita, atau kecenderungan yang dimiliki manusia pada realita (Silahudin, 2018). Dan dapat dimaknai kepribadian merupakan pola pikir (*aqliyah*) dan pola jiwa (*nafsiyah*) atau naluri(Purwanto, 2007, p. h. 254) Maksudnya kepribadian itu gabungan daripada pikiran, perilaku, dan sifat yang membedakan dirinya dengan orang lain dengan keunikan yang dimilikinya.

Kepribadian seseorang itu bersifat dinamis atau dinamika kepribadian (Ja'far, 2015). Dinamika kepribadian inilah yang bisa mengubah karakter pribadi seseorang dan

berkembang dengan berjalannya waktu yang dipengaruhi oleh lingkungan dimana berdampak pada pengalamannya.(Gichara, 2006, p. h. 25)

Media massa terus mengalami perkembangan dan kemajuan salah satunya media elektronik film (Ahmad, 2015). Secara umum, film dikategorikan berdasarkan cerita (fiksi dan non-fiksi), orientasi pembuatan film (komersial dan non-komersial), dan genre (Putra, 2021). Dari sekian banyak jenis film, animasi merupakan salah satu jenis film yang sangat digemari oleh masyarakat. Animasi yaitu sebuah film yang merupakan buah dari pengolahaan gambaran tangan kemudian gambar tersebut bergerak (Kusumaningsih, 2010). Pada mulanya, animasi itu dihasilkan dari lembaran-lembaran gambar yang kemudian diputar sedemikian rupa sehingga efek bergerak itu muncul. Film animasi ini sudah lama ada dan bukan hal yang baru di dunia perfilman, dan film animasi dikonsumsi oleh anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa pun juga menikmati animasi (Wirawan & Hapsari, 2016). Karena animasi merupakan media hiburan yang menyajikan cerita-cerita menarik dan alur ceritanya yang ringan untuk dicerna kalangan anak-anak dengan gambar bergerak (visual) dan audionya (Fajriyaturrohman, n.d.).

Banyak animasi yang beredar yang tidak layak untuk ditonton karena memberikan dampak buruk pada karakter kepribadian seseorang, tetapi ada animasi seperti *I'm The Best Muslim*, yang mengajarkan penontonnya bagaimana menjadi muslim terbaik dalam kehidupannya, baik kepada Pencipta-Nya, dirinya sendiri, dan orang lain.

Film animasi *I'm The Best Muslim* menceritakan sebuah karakter bernama Best perawakan seorang pemuda yang ingin menjadi muslim yang baik, walaupun untuk mencapai hal tersebut tentu tidak mudah dan butuh usaha agar mencapainya. Film animasi ini memiliki konsep yang menarik dalam menyajikan dakwahnya dengan cara memvisualisasi bagaimana cara menghadapi masalah degan perbandingan cara yang baik dan cara yang salah, misalnya karakter best hari-harinya selalu mendapati masalah disetiap aktifitasnya, kemudian karakter best akan divisualiasikan bagaimana jadinya jika ia mengahadapi masalah dengan cara yang salah, dan dampak negatif apa yang akan best terima. Maka Best sadar dan tahu bahwa ia ingin menjadi muslim versi terbaik, dan best akan menghadapi masalah dengan cara yang benar, sesuai dengan perintah Allah dan ajaran Rasulullah serta meninggalkan apa yang dilarang Allah ﷻ.

Film Animasi *I'm The Best Muslim* tidak hanya sebagai media hiburan seperti umumnya animasi. Namun ia juga menjadi sarana edukasi yang informatif dalam menyampaikan nilai-

nilai islam khususnya kepribadian muslim terbaik. Hal ini menjadi menjadi kelebihan bagi animasi tersebut dan pembeda animasi tersebut dengan animasi lainnya yang umumnya hanya sebagai media hiburan

Berdasarkan daripada pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti kepribadian muslim terbaik pada film animasi *I'm The Best Muslim*. Animasi ini memiliki beberapa *season* dan episode yang memiliki cerita yang berbeda-beda, dikarenakan banyaknya episode yang ditayangkan, penulis membatasi penelitian pada beberapa episode dari animasi *I'm The Best Muslim.*

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*) untuk mengkaji bagaimana kepribadian muslim terbaik direpresentasikan dalam animasi *I'm The Best Muslim*. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menelaah secara mendalam isi pesan komunikasi yang terdapat dalam media audiovisual. Tujuan operasional dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana muatan konten animasi mencerminkan nilai-nilai keislaman, khususnya dalam membentuk kepribadian muslim yang baik. Satuan analisis dalam penelitian ini adalah perilaku atau sikap tokoh dalam video animasi yang memuat indikator kepribadian muslim terbaik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar koding (*coding sheet*) yang telah disusun berdasarkan kategori kepribadian muslim, seperti aspek ibadah, hubungan sosial, etika, emosional, dan fisik. Data kemudian dinilai oleh dua *coder* ahli, yaitu Dr. Daryanto Setiawan, M.Kom.I dan Dr. Wagiman Manik, M.Pd., untuk menjamin objektivitas dan keabsahan data.

Instrumen koding disusun dalam beberapa tabel yang mengelompokkan pernyataan sesuai dengan indikator masing-masing aspek kepribadian muslim. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan teknik analisis isi berdasarkan teori Miles, Huberman, dan Saldana yang mencakup tiga tahap utama: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kondensasi data dilakukan dengan memilih, menyederhanakan, dan mengabstraksikan data dari dokumentasi animasi untuk merangkum elemen-elemen penting. Tahap berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk sistematis agar pola-pola tematik dapat dikenali dan dianalisis secara utuh. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasi data yang telah disederhanakan dan disajikan, sambil melakukan verifikasi

terus-menerus agar temuan dapat dipercaya dan mewakili konteks penelitian. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat menjelaskan secara akurat bagaimana animasi *I'm The Best Muslim* merepresentasikan nilai-nilai keislaman dalam bentuk kepribadian muslim ideal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan lembar data (*Coding Sheet)* guna untuk instrumen penelitan. Kategorisasi disusun kedalam *coding sheet.* Dalam kategorisasi penelitian ini peneliti menentukannya merujuk pada buku yang berjudul "Ilmu Jiwa dalam Al-Qur'an" yang ditulis oleh Dr. Muhammad Utsman Najati. Pada buku tersebut Utsman Najati merincikan bahwa kepribadian muslim itu terbagi menjadi 9 berdasarkan seginya, yaitu : akidah, ibadah, hubungan masyarakat, hubungan kekeluargaan, etis, emosional dan kasih sayang, pemikiran dan pengetahuan, kehidupan praktis dan pekerjaan, dan fisik. Setiap pembagian tersbeut masing-masing memiliki perinciannya. Peneliti menetapkan kategorisasi berdasarkan data yang ditemukan kedalam 4 segi saja :

1. Segi ibadah meliputi salat, puasa, selalu mengingat Allah, dan membaca Alquran.
2. Segi hubungan masyarakat meliputi menjalin hubungan baik dengan sesama manusia, berbuat kebaikan, dan tolong-menolong.
3. Segi emosional dan kasih sayang yang meliputi berharap rahmat Allah.
4. Segi fisik yang meliputi suci.

Dalam animasi *I'm The Best Muslim* peneliti telah menemukan bahwa pada animasi tersebut terdapat "kepribadian muslim terbaik" sebanyak 19 pernyataan. 19 pertanyaan tersebut ditemukan dalam episode 2,3,4,6,7,8,9,10,11,13 dan 14. Penulis tidak menyertakan episode 1 sebab tidak ditemukan adanya pernyataan ataupun dialog, sedangkan pada episode 5 dan 12 tidak disertakan juga sebab pernyataan yang ada tidak berkaitan dengan kepribadian muslim terbaik. 19 pernyataan yang terkait "kepribadian muslim terbaik" meliputi segi ibadah, segi hubungan masyarakat, segi emosional dan kasih sayang, dan segi fisik. Berikut ini tabel hasil koding kepribadian muslim terbaik perspektif Utsman Najati dalam animasi I'm *The Best Muslim* :

Tabel 1. Kepribadian Muslim Terbaik

No	Kepribadian Muslim Terbaik	Jumlah Pernyataan	Persentase
1	Ibadah	10	52,63%
2	Hubungan masyarakat	6	31,58%
3	Emosional dan kasih sayang	2	10,52%
4	Fisik	1	5,26%
Total		19	±100,00%

19 pernyataan "kepribadian muslim terbaik" yang terdapat dalam animasi *I'm The Best Muslim* darinya terdapat sebanyak 10 pernyataan atau 52,63% yang berkaitan dengan segi ibadah. Pembahasan segi ibadah paling dominan karena banyak pembahasan dalam animasi *I'm The Best Muslim* yang berkaitan dengan salat, puasa, selalu mengingat Allah ﷻ, dan membaca alquran. Berikut tabel hasil koding mengenai kepribadian muslim terbaik segi ibadah :

Tabel 2. Kepribadian Muslim Terbaik Segi Ibadah

No	Kepribadian Muslim Terbaik Segi Ibadah	Jumlah Pernyataan	Persentase
1	Salat	4	21,05%
2	Puasa	1	5,26%
3	Selalu mengingat Allah ﷻ	4	21,05%
4	Baca Alquran	1	5,26%
Total		10	±52,63%

Pernyataan yang berkaitan dengan salat terdapat sebanyak 4 pernyataan dalam animasi *I'm The Best Muslim*, dan terdapat dalam episode 3, 9, 10, dan 13. Pada episode 3 tepatnya scene ke 0.42 dijelaskan bahwa aat itu Best sedang salat sekaligus menjadi imam salat maghrib. Best membaca surah al-fatihah yang merupakan salah satu rukun salat. Kemudian pada episode 9 tepatnya pada scene menit ke 4.21-4.25 dapat dipahami berdasarkan pernyataan dari Tubagus Pungki bahwa salat yang dimaksudkan adalah salat subuh karena ia mendapati dirinya bangun pagi dan bisa salat subuh. Selanjutnya pada episode 10 tepatnya pada scene menit ke 6.51-6.56 dapat dipahami berdasarkan pernyataan Best bahwa salat yang dimaksud adalah salat zuhur, karena ia mengetahui azan zuhur belum dikumandangkan dan bersegera menuju masjid sebelum waktunya. Dan terakhir pada episode 13 tepatnya pada scene menit ke 4.21 salat yang dimaksud ialah salat qiyam al-lail,

karena melihat dari keadaan seorang pemuda yang terbangun malam hari, dan pernyataanya yang menjelaskan ia hendak melakukan salat qiyamul lail.

Kemudian pernyataan yang berkaitan dengan puasa dalam animasi *I'm The Best Muslim* hanya terdapat satu pembahasan yaitu pada episode 13. Pada episode 13 tepatnya pada scene menit 3.34-3.40 pernyataan berupa doa tersebut diucapkan oleh tokoh karakter Gen Bowl. Saat itu Gen Bowl tengah duduk di meja makan seraya berdoa menunggu waktu maghrib untuk berbuka puasa. Ia berharap dirinya memiliki semangat dan konsisten untuk terus melakukan puasa sunnah walaupun puasa ramadhan telah selesai. Ia berdoa memohon agar Allah teguhkan hatinya untuk terus melakukan amal shalih. Pernyataan tersebut termasuk kedalam kategori ibadah pada bagian 'puasa'.

Sedangkan pernyataan yang berkaitan dengan selalu mengingat Allah ﷻ dalam animasi *I'm The Best Muslim* terdapat sebanyak 4 pernyataan, dan terdapat dalam episode 2, dan 9. Pada episode 2 tepatnya pada scene menit ke 2.23-2.25 menjelaskan bahwa Best mengingat Allah ﷻ dengan mengucap basmalah ketika hendak makan. Sedangkan pada episode 9 terdapat sebanyak 3 pernyataan yang berkaitan dengan 'selalu mengingat Allah ﷻ'. Pertama, pada scene menit ke 4.29-4.32 Tubagus Pungki berdoa sebelum berkendara dengan motornya, doa yang dilakukan merupakan salah satu bentuk mengingat Allah ﷻ. Kedua, pada scene 4.43 Tubagus Pungki mengucapkan takbir ketika melewati jalan yang menanjak, perbuatan tersebut termasuk kedalam selalu mengingat Allah karena yang dilakukannya adalah berzikir. Terakhir, pada scene menit 6.14-6.22 pernyataan Tubagus Pungki berkaitan dengan selalu mengingat Allah terlihat jelas, sebab ia berdiri ditengah jalan dihadapan orang-orang seraya mengajak mereka untuk selalu mengingat Allah agar hati menjadi tenang.

Dan kategori terakhir dari aspek ibadah yaitu membaca Alquran. Dalam animasi *I'm The Best Muslim* hanya terdapat satu pernyataan yang berkaitan dengan membaca Alquran yaitu pada episode 13. Pada episode 13 tepatny pada scene menit ke 4.56-5.01 diceritakan Best setelah melakukan pekerjaannya, memeriksa jadwal rutinnya di buku kecil. Terlihat Best membagi waktunya untuk membaca Alquran. Ia mengatur waktu untuk membaca Alquran walaupun ditengah kesibukannya.

Pernyataan kepribadian muslim terbaik segi hubungan masyarakat menjadi yang terbanyak setelah segi ibadah dengan jumlah pernyataan sebanyak 6 pernyataan atau 31,58%, karena pada animasi *I'm The Best Muslim* terdapat banyak pernyataan yang berkaitan dengan

menjalin hubungan baik, berbuat kebaikan, dan tolong menolong. Berikut tabel hasil koding mengenai kepribadian muslim terbaik segi hubungan masyarakat :

Tabel 3. Kepribadian Muslim Terbaik Segi Hubungan Masyarakat

No	Kepribadian Muslim Terbaik Segi Hubungan Masyarakat	Jumlah Pernyataan	Persentase
1	Menjalin hubungan baik	1	5,26%
2	Berbuat kebaikan	2	10,52%
3	Tolong-menolong	3	15,80%
Total		6	±31,58%

Berdasarkan tabel diatas pernyataan yang berkaitan dengan menjalin hubungan baik dalam animasi *I'm The Best Muslim* hanya satu yaitu pada episode 6. Pada episode tersebut tepatnya pada scene menit ke 0.39-0.46 Pernyataan tersebut diucapkan oleh tokoh utama Best ketika ia berjalan kaki di pinggiran kota, dan ia menyapa, memberi salam kepada orang tua yang tengah duduk terlihat sedang bersedih. Berdasarkan salam yang diucapkan tersebut, dapat diketahui bahwa pernyataan tersebut termasuk kedalam 'menjalin hubungan baik' sebab memberi salam merupakan mendoakan kebaikan kepada orang lain.

Kemudian pernyataan yang berkaitan dengan berbuat kebaikan dalam animasi *I'm The Best Muslim* terdapat sebanyak 2 pernyaatan dan terdapat pada episode 2, dan 10. Pada episode 2 tepatnya pada scene menit ke 1.55-1.59 menjelaskan bahwa Best memberikan makanan berbuka untuk orang yang sedang melakukan ibadah puasa. Sedangkan, pada episode 10 tepatnya pada scene menit ke 7.59 Best membeli dagangan penjual eskrim yang tak kunjung laku dan hendak dibagikan pada orang-orang secara gratis.

Adapun pernyataan yang berkaitan dengan tolong-menolong dalam animasi *I'm The Best Muslim* terdapat sebanyak 3 pernyataan dan terletak pada episode 13, dan 14. Pada episode 13 tepatnya pada scene menit ke 5.16. Pernyataan tersebut diucapkan oleh seorang boss pada sebuah perusahaan, saat itu ia sedang berada dalam pesawat pribadinya, dan mengatakan kepada asistennya untuk mendonasikan seluruh keuntungan yang diperoleh pada satu tahun itu. Sedangkan pada episode 14 terdapat sebanyak 2 pernyataan. Pertama, pada scene menit ke 6.29 Gen Bowl mengucapkan terimakasih setelah ia mendapatkan pertolongan dari Best karena dirinya terjebak dalam lemari. Kedua, pada scene menit ke 5.42-5.45 seorang bos perusahaan yang menawarkan seorang kakek untuk menyeberang jalan.

Kemudian menyusul pernyataan kepribadian muslim terbaik segi emosional dan kasih sayang dengan pernyataan sebanyak 2 atau 10,52%. Karena pernyataan dalam animasi *I'm The Best Muslim* yang berkaitan dengan segi emosional dan kasih sayang hanya satu yaitu berharap rahmat Allah ﷻ. Berikut tabel hasil koding kepribadian muslim terbaik segi emosional dan kasih sayang :

Tabel 4. Kepribadian Muslim Terbaik Segi Emosional dan Kasih Sayang

No	Kepribadian Muslim Terbaik Segi Emosional dan Kasih Sayang	Jumlah Pernyataan	Persentase
1	Berharap rahmat Allah ﷻ	2	10,52%
Total		2	±10,52%

Berdasarkan tabel diatas terdapat sebanyak 2 pernyataan yang berkaitan dengan berharap rahmat Allah ﷻ, dan terdapat pada episode 7, dan 8. Pada episode 7 tepatnya pada scene menit ke 4.13-4.20 terlihat Pernyataan tersebut diucapkan oleh tokoh utama Best setelah ia menjual seluruh koleksi *game console.* Best menjual seluruh *game console*nya dengan niat untuk menabung agar bisa berkurban 'idul adha pada tahun tersebut. Ia memiliki keinginan yang mulia, ingin menjadi seperti Nabi Ibrahim *'alaihissalam,* karena Nabi Ibrahim *'alaihissalam* melakukan ketaatan kepada Allah ﷻ untuk mengorbankan anaknya yang telah lama ia nanti-nantikan, tindakan tersebut tidak lain karena ketakwaan dan berharap rahmat Allah ﷻ. Sedangkan pada episode 8 tepatnya padad *scene* menit ke 0.45-1.12 diceritakan bahwa Best berdoa kepada Allah ﷻ setelah memposting sebuah postingan pada akun sosial medianya, ia berharap postingan tersebut kelak menjadi amal kebaikan baginya, sehingga ia berdoa agar amalannya tersebut diterima disisi Allah ﷻ.

Adapun pembahasan yang terakhir yaitu kepribadian muslim terbaik segi fisik. Berikut hasil kodingnya :

Tabel 4. Kepribadian Muslim Terbaik Segi Fisik

No	Kepribadian Muslim Terbaik Segi Ibadah	Jumlah Pernyataan	Persentase
1	Suci	1	5,26%
Total		1	±5,26%

Berdasarkan tabel diatas pernyataan yang berkaitan dengan suci hanya terdapat satu pernyataan pada animasi *I'm The Best Muslim* dan terdapat pada episode 4. Pada episode tersebut tepatnya pada scene menit ke 0.51-0.55 diceritakan bahwa ketika itu Best baru saja

selesai membersihkan dirinya setelah buang air kecil. Pernyataan yang diucapkan best sudah menunjukkan bahwa ia menjaga kebersihan dan kesucian dirinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari pemaparan yang telah peneliti rincikan dari bab satu sampai bab empat, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam animasi *I'm The Best Muslim* terdapat kepribadian muslim terbaik yang meliputi 4 dari 9 aspek menurut Dr. Muhammad Ustman Najati yaitu aspek ibadah, aspek hubungan masyarakat, aspek emosional dan kasih sayang dan aspek fisik. Dan ditemukan secara keseluruhan terdapat 19 pernyataan terkait kepribadian muslim terbaik.

Pada aspek ibadah terdapat 10 pernyataan atau 52,63% yang berkaitan dengan segi ibadah. Pembahasan segi ibadah paling dominan karena banyak pembahasan dalam animasi *I'm The Best Muslim* yang berkaitan dengan salat terdapat 4 pernyataan, puasa 1 pernyataan, selalu mengingat Allah ﷻ 4 pernyataan, dan membaca alquran 1 pernyataan.

Pada aspek hubungan masyarakat dalam animaasi *I'm The Best Muslim* terdapat sebanyak 6 pernyataan atau 31,58% yang meliputi pembahasan menjalin hubungan baik 1 pernyataan, berbuat kebaikan 2 pernyataan, dan tolong-menolong 3 pernyataan.

Kemudian pada aspek emosional dan kasih sayang yang terkandung dalam animasi *I'm The Best Muslim* terdapat sebanyak 2 pernyataan atau 10,52% . Pada aspek ini lebih sedikit pernyataan yang ditemukan sebab pada animasi I'm The Best Muslim hanya ditemukan pernyataan yang berkaitan dengan berharap rahmat Allah ﷻ sebanyak 2 pernyataan.

Terakhir pernyataan pada animasi *I'm The Best Muslim* yang berkaitan dengan fisik hanya terdapat 1 pernyataan atau 5,26% yaitu pada kategori suci. Sebab pada animasi *I'm The Best Muslim* tidak ditemukan kategori kuat, sehat, dan bersih sebagai aspek fisik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, N. (2015). Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik. *At-Tabsyir Stain Kudus*, *3*(2).

Badri, M. A., & Stafi, S. T. D. I. I. (2021). *Membangun Moderasi Beragama melalui Peran Keluarga Muslim dalam Menghadapi Society 5.0*.

Fajriyaturrohman, B. (n.d.). *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Dongeng Enteng Mang Jaya Di Radio Rasilima FM*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri

Syarif ….

Gichara, J. (2006). *Mengatasi Perilaku Buruk Anak*. Kawan Pustaka.

Huda, M., Zamroni, M., & Wiyani, S. (2024). KETELADANAN GURU AGAMA DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH DI MIN 2 KOTA SURABAYA. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, *7*(1), 37–51.

Ja'far, S. (2015). Struktur Kepribadian Manusia Perspektif Psikologi Filsafat. *Psympathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *2*(2).

Kusumaningsih, A. (2010). ESTIMASI MOTION VECTOR MENGGUNAKAN ALGORITMA BLOCKMATCHING PADA VIDEO ANIMASI KUNO. *Jurnal Ilmiah Kursor*, *5*(4).

Marwah, N. (2021). Etika Komunikasi Islam. *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, *7*(1).

Purwanto, Y. (2007). *Psikologi Kepribadian: Integritas Nafsiyah Dan 'Aqliyah, Perspektif Psikologi Islam*. PT Refika Aditama.

Putra, D. (2021). Pemahaman Dasar Film Dokumenter Televisi. *Besaung: Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, *6*(2).

Silahudin, A. (2018). Perbandingan konsep kepribadian menurut barat dan islam. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, *17*(2), 249–278.

Wirawan, F. A. W., & Hapsari, P. D. (2016). Analisis aisas model terhadap product placement dalam film indonesia studi kasus: brand kuliner di film ada apa dengan cinta 2. *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, *12*(2), 69–81.